

Media Online	Banyumasekspres.id
Tanggal	18 Juli 2025
Wilayah	Kabupaten Purbalingga



## Pendapatan Daerah Purbalingga Ditarget Rp 2,169 Triliun

<https://banyumasekspres.id/pendapatan-daerah-purbalingga-ditarget-rp-2169-triliun>

BANYUMASEKSPRES.ID, PURBALINGGA – Proyeksi pendapatan daerah Kabupaten Purbalingga untuk tahun 2026 diperkirakan mencapai Rp 2,169 triliun.

Angka ini diungkapkan dalam Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Purbalingga, yang membahas penyerahan rancangan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) tahun anggaran 2026, pada hari Kamis, 17 Juli 2025.

Pelaksana Tugas Bupati Purbalingga, Dimas Prasetyahani, menjelaskan bahwa proyeksi pendapatan tersebut mengalami peningkatan sekitar Rp 72,7 miliar dibandingkan dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) induk tahun 2025.

“Dari jumlah tersebut, Pendapatan Asli Daerah (PAD) ditargetkan mencapai Rp 452,3 miliar atau meningkat Rp 51,9 miliar dari tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), pajak, dan retribusi daerah,” ujarnya dalam sambutan.

Dimas Prasetyahani menambahkan bahwa dari sisi belanja, anggaran tahun 2026 direncanakan sebesar Rp 2,182 triliun.

Penggunaan anggaran tersebut dirinci menjadi belanja operasi sebesar Rp 1,71 triliun, belanja modal senilai Rp 54,3 miliar, belanja tidak terduga sebesar Rp 2 miliar, serta belanja transfer yang mencapai Rp 413,3 miliar.

“Perbedaan antara pendapatan dan belanja daerah ini akan menyebabkan defisit anggaran sebesar Rp13,4 miliar. Defisit tersebut akan ditutup melalui pembiayaan netto dari Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) tahun 2025 dan penyertaan modal daerah,” lanjutnya.

Kebijakan umum APBD tahun 2026 diarahkan untuk mendukung prioritas pembangunan daerah sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Fokus utamanya meliputi penguatan infrastruktur, pemberdayaan ekonomi lokal, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), serta digitalisasi layanan publik.

Sasaran makro pembangunan untuk tahun depan mencakup pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3 hingga 5,7 persen.

Selain itu juga terdapat target penurunan angka kemiskinan menjadi kisaran 11,86 hingga 12,86 persen.

Tingkat pengangguran terbuka diharapkan dapat ditekan ke angka antara 4,5 sampai dengan 4,79 persen.

Sementara itu inflasi ditargetkan terkendali di bawah tiga persen serta peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjadi poin signifikan yakni sebesar 71,96.

Dalam kesempatan ini Dimas menyampaikan harapannya agar Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang perubahan APBD tahun 2025 dan nota kesepakatan KUA-PPAS tahun anggaran berikutnya dapat segera dibahas secara lebih mendalam.

“Kami mohon agar Raperda Perubahan APBD tahun ini dan Nota Kesepakatan KUA-PPAS untuk tahun depan yang kami serahkan hari ini dapat dibahas sesuai mekanisme yang ada dan disetujui pada waktunya,” katanya.

Sebagai simbolisasi dari peristiwa penting ini adalah penyerahan dokumen KUA dan PPAS tahun anggaran mendatang kepada pihak terkait untuk segera dilakukan pembahasan lebih lanjut demi kelancaran pembangunan di Kabupaten Purbalingga.

Momentum ini menjadi langkah awal dalam upaya pencapaian target-target makro ekonomi dan sosial yang telah direncanakan sebelumnya dengan harapan semua program dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Peran serta pemerintah daerah beserta seluruh elemen masyarakat sangatlah penting dalam memastikan keberhasilan rencana kerja strategis ini demi kesejahteraan bersama.

Dengan adanya dukungan penuh dari semua pihak diharapkan berbagai kebijakan yang telah digariskan mampu memberikan dampak positif bagi seluruh lapisan masyarakat. (tya/stch)